



RSUD dr. SOEDONO
MADIUN

2020

Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah (LKjIP)
RSUD dr. SOEDONO MADIUN



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dapat diselesaikan. LKjIP Tahun 2020 adalah bentuk komitmen RSUD dr. Soedono Madiun dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2019 - 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja 2020.

Penyusunan LKjIP ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan

mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020. Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat buat Negara Indonesia terutama dalam bidang kesehatan dengan adanya pandemi Covid-19 hingga Pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana nasional. Dengan adanya pandemic Covid-19, maka RSUD dr. Soedono Madiun ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama Covid-19 dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/109/KPTS/013/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Covid-19. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Covid RSUD dr. Soedono Madiun meningkatkan pelayanan dengan penambahan kamar dan fasilitas untuk perawatan pasien covid, penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan pasien covid serta menata tenaga medis, keperawatan dan non medis untuk menangani pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD dr. Soedono Madiun.

Dengan adanya pandemi Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan gerak cepat dalam

pengalokasian anggaran untuk penanganan pandemi tersebut. Dalam perjalanan tahun 2020 RSUD dr. Soedono Madiun melakukan perubahan anggaran dalam untuk refocusing anggaran untuk pendanaan Covid-19. Dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk RSUD dr. Soedono Madiun adalah anggaran BTT yang dipergunakan untuk renovasi ruang rawat inap khusus pasien covid. Selain itu pada perubahan DPA mendapat anggaran Pencegahan dan Penanganan Covid-19 yang digunakan untuk pengadaan alat PCR dan Mobil untuk pengiriman spesiment pasien covid-19.


Walaupun adanya pandemi Covid-19 penyelesaian gedung Trauma Center dan Intensive Care dapat diselesaikan tepat waktu sehingga dapat segera dimanfaatkan pada tahun 2021. Serta pengadaan alat kedokteran untuk mengganti dan menambah peralatan kedokteran untuk memenuhi Standar Peralatan sesuai dengan kelas rumah sakit. Penyelesaian Gedung Trauma Center dan Intensive Care serta pengadaan peralatan kedokteran adalah untuk memenuhi target indikator Sasaran Strategis rumah sakit sebagaimana yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) 2019-2024

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 ini disusun untuk dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja yang telah ditetapkan pada

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja pada awal tahun 2020. Selain itu digunakan sebagai bahan evaluasi dan memberikan masukan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Madiun, Februari 2021

Pit. DIREKTUR RSUD dr. SOEDONO MADIUN,



dr. M. HAFIDIN ILHAM, Sp.An
Pembina Utama Muda
NIP. 19620506198901 1 002

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Struktur Organisasi.....	7
B. Tugas Direktur.....	11
C. Isu Strategis	11
D. Cascading Kinerja	14
E. Peta Proses Bisnis	16
F. Ringkasan Hasil Evaluasi	20
BAB II Perencanaan Kinerja	23
A. Rencana Strategis RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2019-2024	23
B. Visi, Misi dan Tujuan	23
C. Program dan Sumber Anggaran.....	25
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	25
1. Perjanjian Kinerja Direktur RSUD dr. Soedono Madiun dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur	26
2. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Umum dan Keuangan dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun	28

3. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun	29
4. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Penunjang dan Diklit Dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun	30
E. Potensi RSUD dr. Soedono Madiun	32
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	36
A. Capaian Kinerja.....	36
1. Capaian kinerja Sasaran Strategis 1	37
2. Capaian kinerja sasaran Strategis 2	49
B. Realisasi Anggaran	77
C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	80
BAB IV Penutup	82

LAMPIRAN

- A. Form Pendanaan Indikatif pada Renstra
- B. Perjanjian Kinerja
- C. Rekapitulasi Data
- D. Peta Proses Bisnis (Berdasar RPJMD 2019-2024)

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rincian Penilaian Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2019 dan Tahun 2020	20
Tabel II.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020.....	24
Tabel II.2 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020.....	25
Tabel II.3 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Direktur dan Target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun.....	26
Tabel II.4 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Direktur RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020.....	27
Tabel II.5 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Wakil Direktur Umum dan Keuangan dan Target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun.....	28
Tabel II.6 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD Dr. Soedono Madiun Tahun 2020	28
Tabel II.7 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan Target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun	29

Tabel II.8 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RSUD Dr. Soedono Madiun Tahun 2020	30
Tabel II.9 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Wakil Direktur Punjang dan Diklit Target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun.....	30
Tabel II.10 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Wakil Direktur Penunjang dan Diklit RSUD Dr. Soedono Madiun Tahun 2020	31
Tabel II.11 Kapasitas Tempat Tidur berdasarkan Kelas di RSUD dr. Soedono Madiun.....	33
Tabel III.1 Pencapaian Kinerja RSUD dr. Soedono Madiun Berdasarkan Sasaran Strategis-1	37
Tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis 1.....	38
Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024	39
Tabel III.4 Alokasi Anggaran untuk Sasaran Strategi-1 Indikator-1 Tahun 2024.....	44
Tabel III.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran untuk Sasaran Strategi-1 Tahun 2024	45
Tabel III.6 Capaian Kinerja Sasaran Strategi-2 Indikator-1 Tahun 2020.....	52
Tabel III.7 Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dan Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis-2 Indikator- 1	53

Tabel III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Realisasi Akhir Renstra Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis-1 Indikator-1.....	54
Tabel III.9 Alokasi Anggaran Tahun 2020 pada Sasaran Strategis-2 Indikator-1	58
Tabel III.10 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020 untuk Sasaran Strategis-2 indikator-1	60
Tabel III.11 Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis-2 Indikator-2 Tahun 2020	66
Tabel III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja pada Sasaran Strategis-2 Indikator-2 Tahun 2019 dan Tahun 2020	67
Tabel III.13 Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024 pada Sasaran Strategis-2 Indikator-2.....	68
Tabel III.14 Alokasi Anggaran Tahun 2020 pada Sasaran Strategis-2 Indikator-2.....	71
Tabel III.15 Pencapaian Kinerja dan Anggaran untuk Sasaran Strategis-2 Indikator-2 Tahun 2020.....	74
Tabel III.16 Realiasi Anggaran Tahun 2020	78
Tabel III.17 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tim SAKIP	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi.....	10
Gambar I.2 Cascading	18
Gambar I.3 Proses Bisnis	19

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah wujud dari pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia. Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSUD dr Soedono Madiun sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur mempunyai kewajiban dalam rangka melaksanakan urusan wajib yaitu dengan membuka akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. RSUD dr. Soedono Madiun adalah RSUD kelas B Pendidikan milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berada di Madiun dan merupakan rumah sakit rujukan regional dengan penetapan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dengan Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor: 188/359/KPTS/013/2015 tentang Pelaksanaan Regional Sistim Rujukan Provinsi Jawa Timur. Sebagai rumah sakit rujukan regional memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk Wilayah Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan serta kabupaten lain yang berbatasan dan jangkauan terdekat untuk mendapatkan pelayanan ke RSUD dr. Soedono Madiun.

Selain itu RSUD dr. Soedono Madiun ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor YM.01.06/III/7351/10 Tanggal 2 Desember 2010.

RSUD Dr. Soedono Madiun menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/440/KPTS/013/2008 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

Dalam pelaksanaan sebagai rumah sakit BLUD (PPK-BLUD) diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum.

Untuk melaksanakan penerapan PPK-BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSUD dr. Soedono Madiun yang tertuang dalam bentuk program dan kegiatan. Prioritas program dititikberatkan pada upaya peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan melalui upaya implementasi SAKIP, pelaksanaan implementasi

Akreditasi yang memenuhi SNARS versi 1 dan pelaksanaan amplementasi akreditasi RS Pendidikan.

Tahun 2020 merupakan tahun untuk penyelesaian pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensive Care tahap V dan pembangunan data center (perencanaan) untuk peningkatan pelayanan sebagai rumah sakit rujukan. Serta pengembangan pelayanan dan penambahan peralatan kesehatan agar terpenuhinya peralatan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selain itu menurunkan angka GDR dan NDR di RSUD dr. Soedono Madiun menjadi prioritas utama. Resurvey akreditasi rumah sakit pada tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemic covid-19, walaupun resurvey tidak dilaksanakan tetapi kendali mutu pelayanan tetap menjadi prioritas dengan selalu melaksanakan evaluasi mutu melalui aplikasi SISMAKADAK.

Dengan adanya pandemic Covid-19 di Indonesia khususnya di Jawa Timur, RSUD dr. Soedono Madiun ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama Covid-19 dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/109/KPTS/013/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Covid-19. Sehingga dengan demikian akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan di RSUD dr. Soedono Madiun semakin mudah dan terbuka. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama Covid-19, RSUD dr.

Soedono Madiun melaksanakan penataan pelayanan sesuai dengan protocol Covid-19 dan penataan sarana dan prasarana untuk pelayanan pasien penderita Covid-19 serta penataan sumber daya manusia. Sebagai RS Rujukan Utama Covid-19 RSUD dr. Soedono Madiun melakukan beberapa penataan, yaitu:

- Penetapan Zona Pelayanan Covid-19
- Memberikan pelayanan dengan protocol covid-19 di semua bagian.
- Peningkatan fungsi ruang rawat Inap Wijaya Kusuma B yang sebelumnya untuk ruang rawat inap penyakit menular di renovasi menjadi ruang isolasi yang bertekanan negative sesuai persyaratan untuk ruang rawat inap pasien Covid-19.
- Penambahan ruang rawat inap Covid-19 yang sebelumnya merupakan ruang perawatan non covidseperti Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma A, Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma E, Ruang rawat Inap Merpati C dan Ruang rawat Inap Merpati D.
- Penambahan peralatan ventilator di ruang intensive ICCU dan ICU untuk pasien Covid-19.
- Peningkatan pelayanan Laboratorium Klinik dengan pengadaan peralatan PCR.

- Untuk memberikan akses pasien Covid-19 yang memerlukan pelayanan operasi, RSUD dr. Soedono membuka ruang operasi khusus pasien Covid-19.
- Penerapan Protokol Kesehatan untuk mahasiswa pendidikan dokter muda dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan tenaga kesehatan lainnya sebelum praktek di RSUD dr. Soedono Madiun wajib periksa PCR.

Program dan Kegiatan di RSUD dr. Soedono Madiun Tahun Anggaran 2020 didukung pembiayaan menurut sumbernya terdiri anggaran subsidi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan anggaran Fungsional (BLUD). Program dan Kegiatan Subsidi Pemerintah untuk RSUD dr. Soedono Madiun terdiri dari 2 (dua) program dan 8 (delapan) kegiatan, adapun program dan kegiatan yang dibiayai oleh BLUD terdiri dari 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan, sehingga jumlah program ada 3 (tiga) program dan kegiatan sebanyak 9 (sembilan) kegiatan, yaitu:

1. Program Pelayanan Kesekretariatian
 - a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah
 - b. Kegiatan Pengelolaan Administrasi Keuangan
 - c. Kegiatan Ketatausahaan dan Kepegawaian

2. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun
 - a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
 - b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
 - c. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pajak Rokok)
 - d. Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)
 - e. Pencegahan dan Penanganan Covid-19
 3. Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun
 - a. Kegiatan Penguatan Pelayanan Rumah sakit Umum Dr. Soedono Madiun.
- A. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 115 tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Direktur, Wakil Direktur, Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian di Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun.

Susunan organisasi RSUD dr. Soedono Madiun terdiri dari :

- a. Direktur, dalam melaksanakan tugas dibantu 3 (tiga) Wakil Direktur, yaitu
 - Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan dan Penelitian
 - Wakil Direktur Umum dan Keuangan
- b. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan dalam tugas dibantu 2 (dua) Kepala Bidang, yaitu:
 - Bidang Pelayanan Medik
 - Bidang Keperawatan
- c. Wakil Direktur Pendunjang dan Pendidikan dan Penelitian, dalam tugas dibantu 2 (dua) Kepala Bidang, yaitu:
 - Bidang Penunjang Medik
 - Bidang Pendidikan dan Penelitian
- d. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dalam tugas dibantu 3 (tiga) Kepala Bagian, yaitu:
 - Bagian Tata Usaha
 - Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi
 - Bagian Keuangan dan Akuntansi
- e. Masing-masing Bidang dibantu oleh Seksi-Seksi dan masing-masing Bagian dibantu Sub Bagian-Sub Bagian.

Bagan Organisasi RSUD dr. Soedono Madiun tertera pada Gambar I.1. di bawah ini:



B. Tugas Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menetapkan kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas rumah sakit.

C. Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD dr. Soedono adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan program kerja karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD dr. Soedono dimasa datang.

Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Penentuan Isu strategis RSUD dr. Soedono diperoleh berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi RSUD dr. Soedono di masa mendatang. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan

program kerja untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan program kerja antara lain dimaksudkan agar layanan RSUD dr. Soedono senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan bagian perencanaan berupa informasi dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan. Demikian pula dengan adanya pandemic Covid-19 yang terjadi di dunia dan mulai ditetapkan keadaan darurat Covid-19 pada Bulan Maret 2020. Adapun beberapa isu strategis tersebut sebagai berikut:

1. Penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh Pemerintah
2. Penetapan RSUD dr. Soedono Madiun sebagai Rumah Sakit Rujukan Covid-19
3. Regulasi Penatalaksanaan Covid-19 yang berubah-ubah termasuk regulasi teknis klaim pelayanan pasien Covid-19

4. Efisiensi anggaran dalam bentuk refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.
5. Ketakutan masyarakat terhadap Fasilitas Kesehatan yang melayani pasien Covid-19
7. Tenaga kesehatan terfokus untuk pelayanan pasien Covid-19
8. Perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.
9. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih.
10. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau, dan transparan.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soedono secara umum menetapkan fungsi strategis adalah:

1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
3. Menurunnya angka kematian pasien GDR dan NDR di rumah sakit
4. Meningkatnya kunjungan untuk pasien Non Covid-19 dan pasien Covid-19

5. Pengembangan pelayanan dengan adanya pandemic Covid-19
6. Penambahan Ruang Perawatan Pasien Covid-19
7. Penambahan peralatan pemeriksaan penunjang untuk diagnosa Covid-19
8. Penambahan Peralatan Kedokteran untuk mendukung pelayanan pasien Covid-19 dan pasien Non Covid-19
9. Peningkatan sarana dan prasarana untuk melindungi petugas yang melaksanakan pelayanan untuk menghindari adanya penularan Covid-19

D. Cascading

RSUD dr. Soedono Madiun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang tertera dalam RPJMD Tahun 2019-2024. Dan Tujuan yang selaras adalah Tujuan kedua yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar dengan indicator tujuan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan sasaran yang dicapai adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator sasaran yaitu Indeks Kesehatan.

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa salah satu Sasaran yang akan dicapai oleh Pemerintah Provinsi

Jawa Timur adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, maka disusun pentahapan pencapaian sasaran yang disesuaikan dengan Bisnis Proses RSUD dr. Soedono Madiun. Agar sasaran tercapai perlu dilakukan sinkronisasi dan koordinasi berdasarkan tugas pokok dan fungsi melalui level eselon masing-masing. Adapun susunan cascading RSUD dr. Soedono Madiun adalah sebagai berikut:

1. Eselon II
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan
 - b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah
2. Eselon III
 - a. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - b. Program Peningkatan Pelayanan BLUD
 - c. Program Pelayanan Kesekretariatan
3. Eselon IV
 - a. Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
 - b. Penguatan Pelayanan RSUD dr. Soedono Madiun
 - c. Ketatausahaan dan Kepegawaian
 - d. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran

e. Pengelolaan Administrasi Keuangan
Cascading RSUD dr. Soedono Madiun tertera pada Gambar 1.2 di bawah ini.

E. Peta Proses Bisnis

Proses bisnis RSUD dr. Soedono disusun dengan melihat aktivitas yang terjadi secara terstruktur dan saling berkaitan untuk mendukung sasaran Gubernur Meningkatkan Mutu dan Aksesibilitas Pelayanan Rujukan. Sebagaimana Core bisnis rumah sakit adalah pelayanan, untuk mencapai sasaran tersebut disusun dalam 3 Level yaitu:

1. Level 1 merupakan peran dari Pimpinan Rumah Sakit untuk mendukung sasaran Gubernur melalui:
 - a. Pengelolaan Mutu dan Aksesibilitas Pelayanan Medik
 - b. Pengelolaan Mutu Rumah sakit Pendidikan
2. Level 2 merupakan peran dari eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu:
 - a. Pengelolaan Pelayanan Medik
 - b. Pengelolaan Pelayanan Keperawatan
 - c. Pengelolaan Pelayanan Penunjang Medik
 - d. Pengelolaan Diklat dan Litbang
 - e. Pengelolaan Administrasi Umum
 - f. Pengelolaan Program dan Anggaran

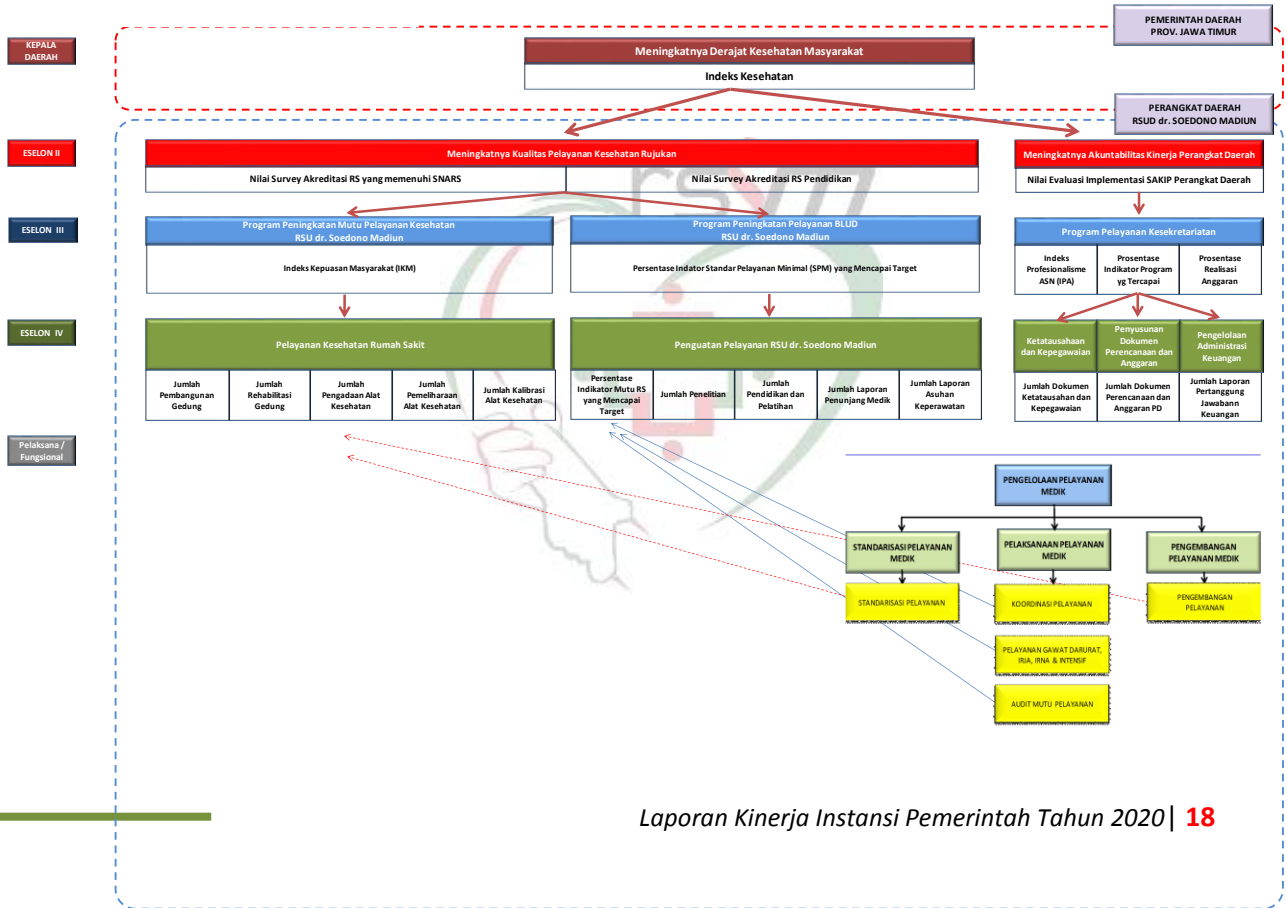
- g. Pengelolaan Keuangan
- 3. Level 3 merupakan peran dari eselon IV yang memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan fungsinya melalui :
 - a. Standarisasi
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengembangan
 - d. Pengelolaan

Peta Proses Bisnis RSUD dr. Soedono Madiun tertera pada Gambar 1.3 di bawah ini.

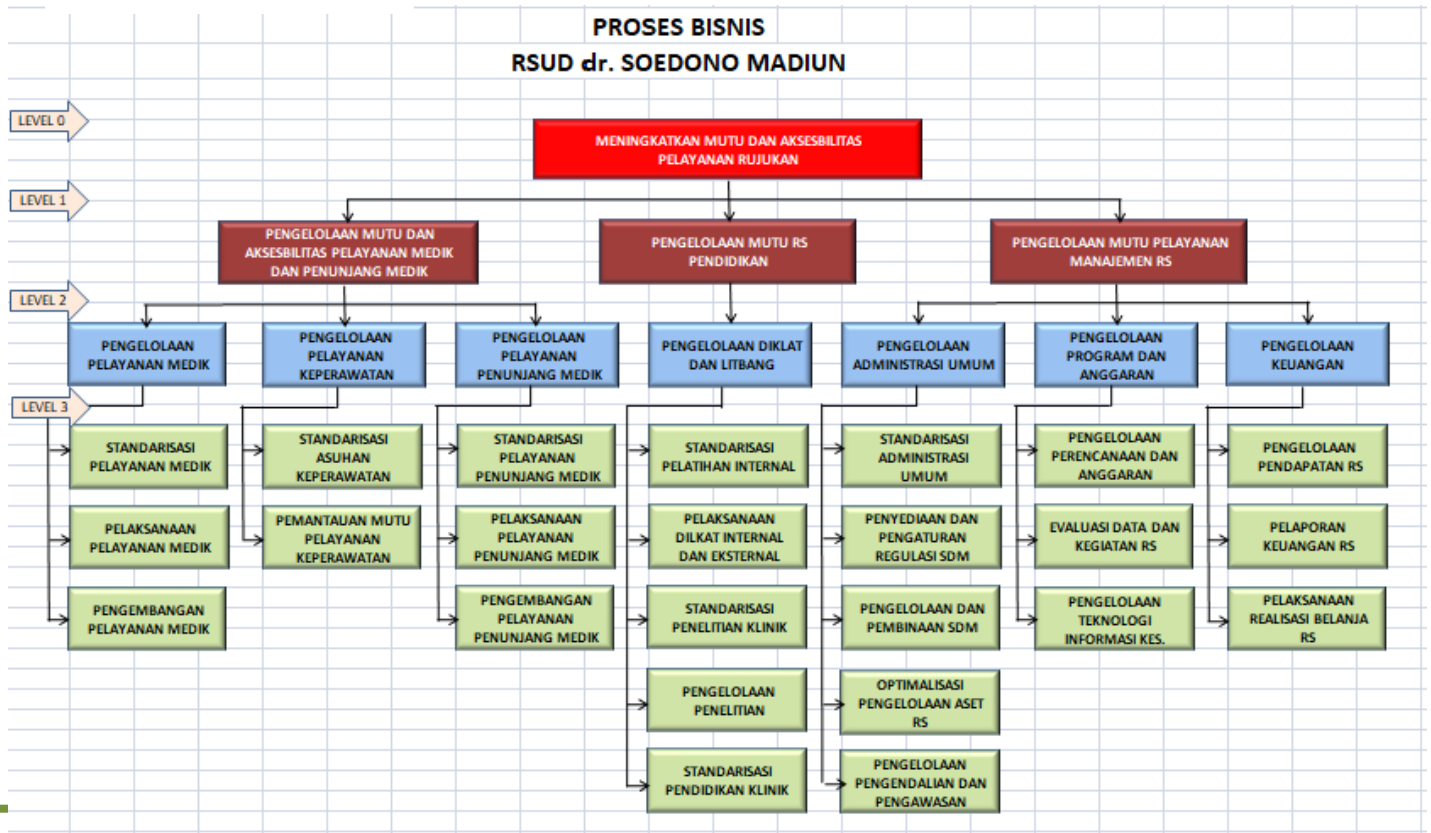


Gambar I.2 Cascading

CASCADING KINERJA



Gambar: I.3 Proses Bisnis



F. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan tanggal 9 November 2020, hasil evaluasi menunjukkan bahwa RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai 80,82 atau predikat A. Penilaian tersebut menunjukkan memuaskan dalam memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Rincian Penilaian Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2019 dan 2020

No	Komponen	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2020
a.	Perencanaan Kinerja	30%	28,80	27,43
b.	Pengukuran Kinerja	25%	20,31	19,69
c.	Pelaporan Kinerja	15%	10,88	12,22
d.	Evaluasi Kinerja	10%	5,41	7,77
e.	Pencapaian Kinerja	20%	15,33	13,71
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	80,71	80,82
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			A (Memuaskan)	A (Memuaskan)

Uraian secara singkat atas hasil evaluasi adalah:

1. Secara umum RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai pelaksanaan dan manajemen kinerja
2. RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur telah menyusun dokumen perencanaan dan telah menjabarkan ke berbagai sasaran dan indikator

kinerja keseluruhan ASN di semua level. Hal yang perlu diperhatikan adalah kecukupan ukuran keberhasilan yang mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran strategis dan hasil program.

3. Mekanisme cascade kinerja sebaiknya berpedoman pada proses bisnis organisasi.
4. Pelaksanaan reviu kinerja internal secara berkala belum optimal untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan kinerja serta solusi yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka penerapan manajemen kinerja yang efektif, Tim Evaluasi merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja pelayanan publik melalui perubahan Budaya Kinerja, Perangkat Daerah diharapkan tidak hanya mempertahankan keberhasilan prestasi kinerja yang sudah tercapai, namun dapat meningkatkan keterpaduan pelaksanaan program/kegiatan, berupa komitmen bersama mulai antar bidang hingga dengan Perangkat daerah lain yang terkait secara holistik dan spasial.
2. Menerapkan *Performance Based Organization* dengan menjadikan Renstra Tahun 2019 – 2024

sebagai acuan dalam membangun Organisasi. Apabila diperlukan pemutakhiran perencanaan, makadisesuaikan dengan kondisi terkini

3. Lebih mendorong penerapan budaya kinerja dengan menyusun indikator kinerja individu yang selaras dengan kinerja organisasi serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP
4. Pimpinan Perangkat daerah agar memastikan pada setiap jenjang jabatan selalu dilakukan monitoring, mengukur, mengumpulkan dan menyimpulkan kinerja sebagaimana yang disepakati pada tiap tingkatan. Pemanfaatan teknologi informasi yang telah ada agar dapat dioptimalkan. Memastikan seluruh jajaran agar dapat memanfaatkan aplikasi dengan baik.
5. Meningkatkan kapasitas SDM dalam hal implementasi dan evaluasi akuntabilitas manajemen kinerja di lingkungan RSUD dr. Soedono Madiun.
6. Memperhatikan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi yang diberikan RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur agar senantiasa melakukan upaya inovasi untuk melakukan peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2019 - 2024

Rencana strategi RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2019-2024 disusun berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Timur yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024. Renstra sebagai dasar penyusunan perencanaan jangka pendek yang disebut Rencana Kerja Tahunan (Renja), yang memuat program dan kegiatan serta anggaran.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Visi RSUD dr. Soedono Madiun mengikuti Visi Gubernur Provinsi Jawa Timur, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris, Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”.

2. Misi

Perwujudan dari visi tersebut ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka misi RSUD dr. Soedono Madiun diambil dari Misi kedua Gubernur Provinsi Jawa Timur yang diuraikan sebagai berikut:

(Misi ke -2)

Terciptanya Kesejahteraan Yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan

3. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

Tabel II.1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target
Tujuan :			
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	0,787
Sasaran 1:			
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86
Sasaran 2:			
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	92
		Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	85

C. PROGRAM DAN SUMBER ANGGARAN

Visi, Misi dan Tujuan dapat terlaksana bila didukung dengan program, kegiatan dan anggaran. Tahun 2020 terdapat perubahan nomenklatur program, yaitu terdiri dari 3 program. Sumber anggaran berasal dari Subsidi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Anggaran Fungsional (Pendapatan BLUD). Uraian program, kegiatan dan anggaran tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel II.2. Program, Anggaran dan Sumber Anggaran
RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020

No	Program	Anggaran Sesudah Perubahan	Ket.
1	Program Pelayanan Kesehatan	7.449.699.400	APBD
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	235.008.770.347	APBD
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) Rumah sakit Umum Dr. Soedono Madiun	253.902.562.296,47	BLUD

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tercantum pada Peraturan Presiden

Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review instansi pemerintah pada PERMENPAN No. 53 tahun 2014.

Dengan perjanjian kinerja akan mewujudkan komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD dr. Soedono Madiun pada tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian tersebut.

1. Perjanjian Kinerja Direktur RSUD dr. Soedono Madiun dengan Gubernur Jawa Timur tahun 2020
 - a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target untuk Direktur

Tabel. II.3 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Direktur dan Target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya	Meningkatnya	Nilai Evaluasi	86

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Derajat Kesehatan Masyarakat	Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	implementasi SAKIP Perangkat Daerah	
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	92
			Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	85

b. Program, Anggaran dan Sumber Anggaran

Tabel II.4 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Ket.
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	7.449.699.400	APBD (Sub)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	235.008.770.347	APBD (Sub)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	253.902.562.296,47	APBD (Fungsi/ BLUD)
		496.361.032.043,47	

2. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Tabel II.5 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan target Wakil Direktur Umum dan Keuangan Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86
		Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS (lingkup Bidang Administrasi Manajemen)	92

b. Program, Anggaran dan Sumber Anggaran

Tabel II.6 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Wakil Direktur Umum dan Keuangan Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Ket.
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	7.396.749.400	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	115.006.321.115	APBD (Subsidi)
		122.403.070.515	

3. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun.
- a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

Tabel. II.7 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS (Bidang Medik-Kep) meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Akses ke Rumah Sakit yang kontinuitas pelayanan (ARK) b. Asesmen Pasien (AP) c. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) d. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB) e. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) f. Program Nasional (Prognas) g. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) h. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE) 	92

b. Program, Anggaran dan Sumber Anggaran

Tabel II.8 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran Wakil
Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Ket.
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	0	APBD (Sub)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	123.877.139.064	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	14.686.811.000	APBD (Fungsi)
		138.563.950.064	

4. Perjanjian Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Penunjang dan Diklit RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dengan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Wakil Direktur Penunjang dan Diklit dan target Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun

Tabel. II.9 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Wakil
Direktur Penunjang dan Diklit dan target Tahun 2020
di RSUD dr. Soedono Madiun

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Survei Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS (Bidang Penunjang Medik dan Diklit)	92

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		a. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) b. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) c. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) d. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam pelayanan Rumah Sakit (IPKP)	
		Nilai survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	85

b. Program, Anggaran dan Sumber Anggaran

Tabel II.10 Program, Anggaran dan Sumber Anggaran
Wakil Direktur Penunjang dan Diklit Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Ket.
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	52.550.000	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	117.068.972.783	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	104.050.915.020	APBD (Fungsi/BLUD)
		221.172.437.803	

Perjanjian Kinerja untuk Pejabat Eselon III dan IV sesuai dengan struktur organisasi tercantum pada lampiran.

E. POTENSI RSUD dr. SOEDONO MADIUN

Untuk mencapai target yang telah ditentukan diatas, maka perlu adanya dukungan dengan melihat potensi RSUD dr. Soedono Madiun.

1. Gambaran Umum RSUD dr. Soedono Madiun

Nama Rumah Sakit : RSUD dr. Soedono Madiun
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 59 Madiun
Telp : 0351-464325, 464326, 454657
Fax : 0351 – 458054
Website : rsoedono.jatimprov.go.id
Email : rsu_soedonomdn@jatimprov.go.id
Kelas RS : B Pendidikan
No. dan Tanggal Ijin Operasional RS : P2T/7/03.22/02/VI/2017
Luas Tanah : 37,877 m²
Luas Bangunan : 35,153.63 m²
Standar Kualitas Pelayanan RS : Akreditasi Paripurna

2. Jenis Pelayanan

a. Rawat Jalan dengan 22 Klinik

b. Rawat Inap

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun Nomor: 445/7.709/303/2020 tanggal 27 Februari 2020 tanggal 27 Februari 2020 tentang penyempurnaan Penetapan Jumlah tempat Tidur sebanyak 347 tempat tidur.

Tabel II.11.Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas di RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020

No.	Tempat Tidur	Jumlah Tempat Tidur
1.	VVIP	4
2.	VIP	55
3.	Kelas I	27
4.	Kelas II	30
5.	Kelas III	98
6.	Kelas Khusus	78
7.	Isolasi	55

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

RSUD dr. Soedono Madiun didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1.034 orang karyawan yang terdiri dari PNS 698 orang dan Non PNS 336 orang. Dengan Jenis ketenagaan di RSUD dr. Soedono Madiun terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan bidan, tenaga dengan kompetensi pelayanan penunjang, tenaga administrasi dan tenaga non medis.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung yang penting dalam pelaksanaan kinerja, karena kondisi sarana dan prasarana berpengaruh secara langsung terhadap operasional organisasi khususnya pelayanan. RSUD dr. Soedono Madiun berdiri di lahan tanah seluas 37.877 m² dan luas bangunan 35.153,63 m².

Tahun 2020 Gedung Taruma Center dan Intensive Care telah selesai dibangun dan rencana beroperasi tahun 2021. Gedung Trauma Center dan Intensive Care terdiri dari 8 (delapan) lantai dan akan dipergunakan untuk pelayanan Gawat Darurat, Kebidanan dan Ponek, Ruang Intensive ICU dan ICCU, Ruang Operasi Darurat dan Elektive, Ruang Pemulihan, Ruang Operasi Cathlab dan ruang pendidikan dan pelatihan.

c. Peralatan Medis dan Penunjang Pelayanan

Peralatan Medis dan Penunjang Pelayanan di RSUD dr. Soedono Madiun sudah memadai dan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Dengan berkembangnya teknologi kedokteran maka berkembang pula teknologi peralatan kedokteran.

Salah satu pelayanan unggulan yang menggunakan teknologi baru adalah dengan pelayanan bedah non invasive yaitu pelayanan dengan meminimalkan operasi tersebut seperti pelayanan Endoscopy, Laparoscopy, ESWL, Operating Microscope mata.

Untuk mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan, RSUD dr. Soedono Madiun memiliki peralatan canggih yaitu MRI 3 Tesla dan CT Scan 128 Slice. Dengan adanya pandemic Covid-19 RSUD dr. Soedono menambah peralatan untuk penunjang pemeriksaan pasien Covid-19 yaitu PCR.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk memberikan gambaran pelaksanaan kinerja RSUD dr. Soedono dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) maka perlu menerapkan indikator pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dan persentase capaian. Pengukuran capaian kinerja RSUD dr. Soedono Madiun didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktur RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dan Renstra 2019 – 2024.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja RSUD dr. Soedono Madiun dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dan Rencana Strategis RSUD dr. Soedono Madiun terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2020, yaitu:
Sasaran strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan

I. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Untuk mengukur Sasaran 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja adalah Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah. Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 telah dilaksanakan oleh Tim Evaluator Provinsi Jawa Timur. Komponen penilaian adalah perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian kinerja. Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Pencapaian Kinerja RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis 1

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th. 2020	Realisasi Th. 2020	% Capaian Th. 2020
Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai Evaluasi	86	80,82	93,97

Kinerja Perangkat Daerah	Implementasi SAKIP Perangkat Daerah			
--------------------------	-------------------------------------	--	--	--

Capaian indikator pada Sasaran Strategis-1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah tahun 2020 tercapai 93,97% dari target yang 86 dan realisasi 80,82.

2. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2019 dan tahun 2020

Untuk mengukur perbandingan capaian indikator tahun 2019 dan tahun 2020 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2019 dan tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis 1

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th. 2020	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86	80,73	80,82

Dari tabel tersebut diatas menggambarkan bahwa capaian kinerja tahun 2020 sebesar 80,82 dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 80,73 atau ada peningkatan sebesar 0,11%.

3. Capaian Kinerja terhadap target akhir Renstra
- Pada Renstra RSUD dr. Soedono Madiun target indikator kinerja ditetapkan sampai akhir Renstra tahun 2024, untuk melihat upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada akhir Renstra ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel: III-3 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 dengan Realisasi Akhir Renstra Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Th. 2020	Capaian terhadap Target Akhir Renstra Th. 2024	Ket (+/-)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	80,82	92	-9,18 (-12,15%)

Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa untuk mencapai target akhir renstra masih kurang 9,18 atau (-12,15%), sehingga diperlukan upaya yang cukup besar untuk dapat mencapai target tersebut. Berdasarkan tabel-tabel yang telah disajikan diatas bahwa Sasaran Strategis-1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah pada tahun 2020 dengan

target 86 dan tercapai 80,82 atau 93,97% dan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 ada peningkatan capaian sebesar 0,11%.

4. Analisis penyebab peningkatan dan penurunan kinerja serta alternative solusi

a. Pencapaian indikator Nilai Implementasi SAKIP Perangkat Daerah karena adanya dukungan dan komitmen pimpinan dan seluruh elemen karyawan rumah sakit yang mendukung sepenuhnya implementasi sistem akuntabilitas kinerja di RSUD dr. Soedono Madiun. Komitmen tersebut adalah:

- Pembentukan Tim Akreditasi Rumah Sakit yang bertugas sebagai tim yang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pencapaian target indikator secara berkala dan dilakukan penyusunan evaluasi internal setiap 3 bulan sekali.
- Pimpinan RS beserta pejabat struktural dan kepala instalasi melakukan evaluasi dan menyusun kembali rencana kerja terutama pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 sehingga ada beberapa kegiatan yang ditangguhkan pelaksanaannya dan diganti untuk kegiatan yang lebih urgent yaitu

penanganan pasien covid-19 di RSUD dr. Soedono Madiun.

- Melakukan evaluasi pencapaian kinerja individu dengan memberikan arahan untuk penyusunan SKP di masing-masing jenjang jabatan.
- b. Belum tercapainya Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah disebabkan beberapa faktor, yaitu:
- Penerapan mekanisme Cascade kinerja belum dapat diterapkan secara keseluruhan dan berdampak pada penyusunan indikator kinerja individu (SKP)
 - Adanya pandemi Covid-19 sehingga seluruh sumber daya tercurah untuk penanganan pelayanan Covid-19 sehingga beberapa komponen kegiatan penilaian SAKIP tidak dapat terlaksana dengan maksimal.
 - Pemanfaatan teknologi informasi masih kurang sehingga perlu dikembangkan Sistem Informasi untuk capaian kinerja tiap individu
- c. Upaya untuk meningkatkan capaian target indikator kinerja Nilai Evaluasi Implementasi

SAKIP Perangkat daerah adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pemanfaatan penggunaan IT untuk mendukung sistim perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan akuntabilitas kinerja.
- Menata indikator kinerja individu yang diselaraskan dengan kinerja organisasi dan dijadikan acuan dalam penyusunan SKP
- Melakukan monitoring, dan mengukur capaian kinerja masing-masing tingkatan dengan lebih optimal.
- Peningkatan kemampuan dari SDM dengan melalui pendampingan dan pelatihan singkat untuk menyusun SKP dan evaluasi kinerja.

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk merealisasikan indikator Sasaran Strategis 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dengan indikator kinerja Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

a. SDM

Untuk merealisasikan meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dengan pencapaian Nilai SAKIP sesuai dengan target yang telah

ditetapkan, melalui pembagian tugas dengan pembentukan Tim SAKIP yang ditetapkan oleh Direktur RSUD dr. Soedono Madiun. Tim terdiri dari semua Bidang dan Bagian.

b. Metode

Untuk evaluasi capaian kinerja masing-masing Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional menyusun perjanjian Kinerja dan menyusun capaian kinerja dalam bentuk laporan evaluasi kinerja.

c. Sarana dan Prasarana

Dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Akuntabilitas Kinerja melalui pemanfaatan Teknologi Informasi.

d. Anggaran

Pelaksanaan Akuntabilitas kinerja didukung dengan anggaran sebesar Rp. 7.449.699.400 dan realisasi Rp. 7.110.249.466 (95,44%) dengan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 4,56%

Tabel III-4 Alokasi Anggaran untuk Sasaran Strategis-1

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Anggaran	% Efisien
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	7.449.699.400	7.110.249.466	95,44%	4,56

Tabel III.4 menggambarkan bahwa Sasaran Strategis: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja: Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah menggunakan Anggaran sebesar Rp. 7.449.699.400 dan Realisasi sebesar Rp. 7.110.249.466 (95,44%) dan efisien penggunaan anggaran sebesar 4,56%. Anggaran tersebut dipergunakan untuk Kegiatan yang terdiri dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah, Kegiatan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Ketatausahaan dan Kepegawaian. Tahun 2020 dengan adanya pandemic Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Timur menetapkan kebijakan efisiensi anggaran dengan refocusing anggaran untuk mendukung penanganan Covid-19.

6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Anggaran Program untuk mendukung Sasaran Strategis-1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Indikator Kinerja: Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.5. Pencapaian Kinerja dan Anggaran untuk Sasaran Strategis 1

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	- Persentase indikator program yang tercapai	100	25	25	7.449.899.400	7.110.249.466	95,44
	- Persentase Realisasi Anggaran	93,25	89,53	96,01			
	- Indeks Profesionalisme ASN	96,25	83	86,23			

Untuk pencapaian Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja: Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah, memanfaatkan anggaran Program Pelayanan Kesekretariatan sebesar Rp. 7.449.899.400 realisasi Rp. 7.110.249.466 (95,44%). Capaian Program Pelayanan Kesekretariatan diukur dengan indikator: Persentase Indikator Program yang tercapai, Persentase Realisasi Anggaran dan Indeks Profesionalisme ASN. Capaian Indikator Program Pelayanan Kesekretariatan akan memberikan kontribusi untuk tercapainya indikator Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah. Capaian indikator Program Pelayanan Kesekretariatan adalah sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Program Pelayanan Kesekretariatan, yaitu:
 - a. Indikator Program Persentase indikator program yang tercapai dengan target 100% telah tercapai 25%. Jumlah indikator program sebanyak 4 indikator dan indikator yang tercapai 1 indikator. Indikator yang tidak tercapai adalah Persentase realisasi anggaran, indeks profesionalisme ASN dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), indikator yang dapat mencapai target adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM).

- b. Persentase realisasi anggaran tercapai 89,53% dari target 93,25% atau tercapai 96,01% karena adanya pandemic covid-19 sehingga kunjungan pasien menurun, dan pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan kunjungan pasien. Adanya refocusing anggaran untuk pelayanan Covid-19 dan adanya efisiensi anggaran.
 - c. Indeks Profesionalisme ASN tercapai 83% dari target 96,35% (86,23%) karena:
 - Tertundanya pelatihan 20 jam dari penyelenggara untuk ASN akibat pandemic Covid-19
 - Pelatihan 20 jam untuk tenaga fungsional umum (administrasi) belum merata.
2. Upaya perbaikan untuk mencapai target indikator program adalah:
- b. Persentase realisasi anggaran yang tercapai 25% dilakukan dengan dengan membuat inovasi untuk peningkatan kunjungan pelayanan melalui:
 - Screening suhu tubuh pasien di Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat untuk pengunjung dan karyawan RSUD dr. Soedono Madiun.

- Membuka Pelayanan Kamar Operasi untuk pasien Covid-19 dan Pasien Non Covid-19
 - Pelayanan Pengantaran Obat secara gratis sampai rumah pasien, sehingga pasien tidak menunggu untuk antri mendapatkan obat.
 - Pelayanan pendaftaran mandiri oleh pasien sehingga pasien tidak perlu menunggu antri pendaftaran.
 - Menyediakan sarana dan prasarana untuk pencegahan penularan Covid-19 di rumah sakit melalui pemasangan tempat cuci tangan yang disebar di beberapa titik, pemasangan media untuk pembatas antara pasien dan dokter.
- c. Indikator Indeks Profesionalitas ASN tercapai sebesar 83% dari target 96,25% (86,23%), untuk mencapai target yang telah ditetapkan maka dilakukan upaya peningkatan Indeks Profesional ASN melalui:
- Pemerataan peserta pelatihan dengan pemerataan pelatihan (20 jam) untuk tenaga fungsional umum dan tenaga fungsional keperawatan dan fungsional medis.
 - Menganggarkan kembali untuk peserta pelatihan ASN 20 jam

- Penambahan anggaran untuk pelatihan 20 jam untuk memenuhi kebutuhan pelatihan tenaga dengan jabatan fungsional di RSUD dr. Soedono Madiun.

d. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Peningkatan sarana dan prasarana dengan menambah dan mengganti alat-alat kedokteran sesuai standard
- Peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan untuk front line dan pelayanan
- Penataan alur pelayanan
- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pasien dalam mendapatkan informasi pelayanan di rumah sakit

II. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan

Pada Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai 2 (dua) indikator sasaran strategis, yaitu:

- a. Indikator 1: Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS
- b. Indikator 2: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan

Penjelasan pencapaian indikator Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan,

Indikator Sasaran1: Nilai survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS

Berdasarkan Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 tentang akreditasi Rumah Sakit menyebutkan bahwa Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, setelah dinilai bahwa rumah sakit telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan. Dalam Akreditasi terdapat 16 (enam belas) Pokja yaitu:

- Sasaran Keselamatan Pasien
- Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK)
- Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
- Asesmen Pasien (AP)
- Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)
- Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)

- Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
- Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
- Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
- Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
- Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS)
- Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)
- Program Nasional/ Milenium Development Goals (MDGs)
- Integrasi Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan di Rumah Sakit

Adapun tingkatan kelulusan akreditasi ada 4 (empat) tahapan/ tingkatan akreditasi Rumah Sakit, yaitu:

- Tingkat Dasar (Lulus Perdana)
- Tingkat Madya
- Tingkat Utama
- Tingkat Paripurna

Untuk lulus tingkat Paripurna 16 (enam belas) Bab di atas digolongkan Major dengan nilai minimum setiap Bab harus 80%

a.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel III. 6 Pencapaian Kinerja RSUD dr. Soedono
Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis
2Indikator Kinerja 2

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th. 2020	Realisasi Th. 2020	% Capaian Th. 2020
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS	92	93,31	101,42

Pada tabel III.6 menggambarkan Capaian indikator kinerja: Nilai survey akreditasi RS yang memenuhi SNARS dengan target 92 dan realisasi 93,31 (101,42%).

RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2018 telah melaksanakan Akreditasi RS dengan Standar SNARS dan dinyatakan Lulus Paripurna. Berdasarkan peraturan dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) bahwa rumah sakit yang telah mengikuti survey akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus, maka setiap tahun dilakukan re-survey dengan tujuan untuk perbaikan hasil survey pada rumah sakit dan tindak lanjut temuan akreditasi dari survey sebelumnya. Demikian pula di RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2020 seharusnya

dilaksanakan kegiatan re-survey tetapi dengan adanya pandemic Covid-19 kegiatan re-survey oleh KARS ditiadakan. Walaupun tidak dilaksanakan re-survey RSUD dr. Soedono Madiun tetap melaksanakan self assessment menilai pencapaian tiap-tiap unsur pada 16 bab sebagaimana telah disebutkan diatas dengan menggunakan Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi (SISMADAK).

a.2. Capaian kinerja tahun 2019 dan 2020

Tabel III. 7. Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dan Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis-2 Indikator Kinerja-1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS	92	86,87	93,31

Dari data tersebut diatas menggambarkan bahwa capaian indikator kinerja nilai survey akreditasi RS yang memenuhi SNARS Tahun 2019 tercapai 86,87 dan tahun 2020 tercapai 91,31 terdapat peningkatan sebesar 6,90% terhadap target indikator kinerja tahun 2020. Untuk mengetahui besarnya capaian indikator sampai akhir target Renstra 2024 tertera pada tabel III.8.

a.3. Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Akhir Renstra Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis-1 Indikator Kinerja-1

Tabel III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Realisasi Akhir Renstra Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Startegis 1 Indikator 1

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Target Akhir Renstra	Keterangan (+/-)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	80,82	96,5	-16,24%

Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa upaya untuk mencapai target akhir Renstra pada Sasaran Strategis 2 dengan indikator-1 Nilai Survey Akreditasi yang memenuhi SNARS memerlukan upaya sebesar 16,24%

a.4. Analisis penyebab peningkatan dan penurunan kinerja serta alternative solusi

1) Pencapaian indicator nilai survey akreditasi yang memenuhi SNARS berdasarkan tabel di atas sudah mencapai target.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator tersebut adalah:

- Kesadaran dari Jajaran Manajemen dan seluruh karyawan rumah sakit tentang pentingnya mutu pelayanan.
- Pembentukan Tim Survey Akreditasi internal, dengan tugas melakukan evaluasi, monitoring dan memberikan solusi pemecahan masalah pada Kelompok Kerja Akreditasi.
- Penguatan SDM dengan mengikuti pelatihan manajemen akreditasi rumah sakit
- Melaksanakan Evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) berdasarkan kebutuhan (SOP untuk pandemic Covid-19)
- Peningkatan sarana dan prasarana berdasarkan standard yang ditetapkan.

2) Solusi Alternatif

Upaya untuk lebih meningkatkan capaian indicator nilai survey akreditasi yang memenuhi SNARS adalah

- Menetapkan Zona wilayah pelayanan pasien Covid-19

- Melakukan renovasi ruangan perawatan untuk menampung pasien covid-19
- Menambah ruang perawatan untuk pasien Covid-19 dan mengurangi ruang perawatan pasien rawat inap non covid-19
- Membuka layanan kamar operasi untuk pasien covid-19
- Mengembangkan aplikasi yang berbasis IT untuk memudahkan kegiatan peningkatan mutu rumah sakit.

a.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
Analisis penggunaan sumber daya untuk mencapai Sasaran Strategis 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Indikator Kinerja 1: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS adalah sebagai berikut:

a. SDM

Untuk mencapai Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi Standar didukung dengan ketetapan direktur tentang Tim Akreditasi yang disusun berdasarkan Komponen penilaian Akreditasi. Selain itu dilakukan pelatihan dan penyegaran untuk materi yang

terkait dengan keselamatan pasien dan keselamatan kerja.

Pembentukan Tim Evaluator Internal untuk melakukan pemantauan capaian dan perbaikan dari hasil survey.

b. Metode

Pelaksanaan evaluasi melalui rapat koordinasi antar kelompok kerja, meng update data dan dokumen akreditasi dengan aplikasi SISMAKADAK.

c. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standard rumah sakit dan mengganti sarana dan prasaran yang sudah rusak.

d. Anggaran

Anggaran yang mendukung sebesar Rp. 488.911.332.643,47 dan realisasi Rp. 429.495.856.390 (87,85%) Efisiensi sebesar 12,15%. Tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel III.9. Alokasi Anggaran Tahun 2020 pada Sasaran Strategis 2 indikator 1

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Penyerapan	%	% Efisi ensi
1	Meningkat- nya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS	488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85	12,15

Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa untuk mencapai target indicator pada Saaran Strategis-2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Indikator Kinerja-1: Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS didukung dari :

- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan sebesar Rp235.008.770.347 dan realisasi Rp228.702.970.965 (97,32%) dan efisiensi 2,68%
- Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Soedono Madiun dengan anggaran Rp253.902.562.296,47 realisasi Rp200.792.885.425 (79,08%) dan efisiensi sebesar 20,92%.

a.6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang capaian kinerja

Capaian Kinerja berdasarkan Anggaran Program untuk sasaran strategis-2 ditampilkan pada tabel dibawah ini:



Tabel III.10. Pencapaian Kinerja dan Anggaran tahun 2020 untuk Sasaran Strategis 2 indikator 1

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan	- Indeks Kepuasan Masyarakat	87,5	87,07	99,51	235.008.770.347	228.702.970.965	97,32
	- Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	81	85,47	105,51	253.902.562.296,47	200.792.885.425	79,08
	Jumlah				488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85

Dari data tersebut diatas menggambarkan bahwa untuk mendukung Sasaran Strategis-2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan Indikator Kinerja: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS didukung 2 (dua) program yaitu:

- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun.
- Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun.

Indikator Program yang memberikan kontribusi tercapainya Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 1: Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS adalah:

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target 87,5tercapai 87,07 (99,51%) dan penggunaan anggaran terserap 97,32% atau efisiensi 2,68%.
- Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target tercapai 85,47 dari target 81 (105,51%) dan realisasi anggaran terserap 79,08% atau efisiensi 20,92%.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa indicator Indeks Kepuasan Masyarakat belum tercapai

- 1) Factor-faktor yang menyebabkan belum tercapai adalah:

- Waktu tunggu pelayanan obat di Instalasi Farmasi
 - Waktu tunggu pemeliharaan alat-alat medic di instalasi Pemeliharaan Alat Medik dn Elektronika
 - Komunikasi yang tidak tepat dengan pasien atau penunggu pasien
- 2) Alternative solusi untuk mengatasi masalah adalah:
- Membuat inovasi dengan mengantar obat “SIAP” yaitu obat diantar sampai rumah tanpa dipungut biaya, sehingga pasien tidak perlu menunggu di Instalasi Farmasi untuk pelayanan obat
 - Instalasi Pemeliharaan Peralatan Medik dan Elektronika (IPAM-E) membuat jadwal pemeliharaan peralatan dan memberikan tenggat waktu untuk perbaikan alat-alat medic.
 - Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lebih baik dengan memberikan pelatihan kepada semua karyawan rumah sakit terutama bagian frontline.
- 3) Inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat

- Peningkatan sarana dan prasarana
 - Peningkatan pelayanan selama masa pandemic covid-19:
 - Penetapan Zona Pelayanan Covid-19 dan Non Covid-19
 - Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi
 - Membuka pelayanan untuk pasien Covi-19 dan non void-19
 - Menambah peralatan penunjang laboratorium : PCR
- b. Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan, Indikator Sasaran 2: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan RSUD dr. Soedono Madiun ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: YM.01.06/III/7351/10 tanggal 2 Desember 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan rumah sakit pendidikan wajib mengikuti penilaian pada akreditasi pendidikan.

Proses penilaian dibagi dalam 5 (lima) standar, yaitu:

- Standar Pertama memuat tentang Standar Visi, Misi, Komitmen dan persyaratan
- Standar Kedua memuat tentang Standar Manajemen dan Administrasi
- Standar Ketiga memuat tentang Standar Sumber Daya Manusia Untuk Program Pendidikan Klinik
- Standar Keempat memuat tentang Standar Penunjang Pendidikan
- Standar Kelima memuat tentang Perancangan dan Pelaksanaan Program Pendidikan Klinik yang Berkualitas

Rekomendasi hasil penilaian kelayakan Rumah sakit sebagai Rumah sakit Pendidikan adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Rekomendai
1	>79% - 100%	Sebagian besar atau seluruh standar telah dipenuhi
2	60% - 79%	Pada umumnya telah memenuhi standar, tetapi masih memerlukan peningkatan kepatuhan beberapa parameter
3	33% - 60%	Perlu pembinaan untuk peningkatan kepatuhan sebagian besar standar

Berdasarkan penilaian kelayakan Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama, Satelit atau Afiliasi (Eksilensi), maka status akreditasinya dikategorikan sebagai berikut:

- Status Akreditasi A, telah mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
- Status Akreditasi B, dapat diberikan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan, namun dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun harus dilakukan penilaian kembali.
- Status Akreditasi C, belum mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan dan dalam waktu 1 (satu) tahun harus dilakukan penilaian kembali

b.1. Pencapaian kinerja tahun 2020

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran 2 pada indikator Kinerja 2: Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan disajikan pada tabel III.6 dibawah ini:

Tabel III.11 Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 2
Indikator 2 tahun 2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th. 2020	Realisasi Th. 2020	% Capaian Th. 2020
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85	84,26	99,12

RSUD dr. Soedono Madiun adalah rumah sakit pendidikan, untuk menjamin mutu dan keselamatan pasien, rumah sakit pendidikan wajib mengikuti akreditasi rumah sakit pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RSUD dr. Soedono Madiun telah melaksanakan akreditasi rumah sakit pendidikan pada tahun 2018 dengan Status Lulus dengan Predikat Akreditasi B. Untuk tetap menjaga mutu dan perbaikan pencapaian pada setiap indikator, maka dilakukan penilaian self assessmen pada setiap tahun.

Dari tabel III.11 menggambarkan bahwa Sasaran Strategis-2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Indikator-2: Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan tercapai 84,26 dari target 85 (99,12%).

- b.2. Pencapaian Kinerja tahun 2019 dan tahun 2020
Perbandingan Capaian kinerja pada Sasaran Strategi-2 Indikator Kinerja-2: Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikantahun 2019 dan 2020 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 12. Perbandingan Realisasi Kinerja pada Sasaran Strategis 2 Indikator 2 Tahun 2019 dan Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	85	82,41	84,26

Dari tabel III. 12 ditampilkan capaian Indikator Kinerja Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan Tahun 2019 tercapai 82,41 dan tahun 2020 tercapai 84,26 atau ada peningkatan sebesar 2%.

- b.3. Pencapaian Indikator Kinerja terhadap Target Akhir Renstra
Target akhir renstra yang akan dicapai disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.13 Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra tahun 2024 pada Sasaran Strategis 2 indikator 2

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Target Akhir Renstra	Keterangan (+/-)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	84,26	88	-4,25%

Untuk mencapai Indikator Kinerja-2: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan sampai dengan akhir Renstra dengan target 88 dan realisasi tahun 2020 sebesar 84,26 sehingga upaya capaian sampai akhir target renstra adalah 4,25%.

b.4. Analisis penyebab peningkatan dan penurunan kinerja serta alternative solusi

1) Pencapaian indicator nilai survey akreditasi Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan tabel diatas belum mencapai target.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belum tercapai indicator tersebut adalah:

- Adanya pandemic Covid-19 sehingga banyak kegiatan yang belum terlaksana.

- Ketersediaan Sumber Daya Manusia masih kurang
- Pembinaan untuk rumah sakit jejaring yang belum terakreditasi
- Supervisi ke rumah sakit jejaring belum maksimal

2). Alternative solusi

Upaya untuk lebih meningkatkan capaian indicator nilai survey akreditasi Rumah Sakit Pendidikan adalah :

- Membuat kebijakan baik berupa SK Direktur, Standar Operasional Prosedur (SOP), Pedoman pelayanan peserta didik dan Panduan Klinik
- Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) pemetaan pemenuhan kebutuhan sesuai kompetensi
- Pemenuhan Sarana dan prasarana untuk pendidikan, ruang praktek dan peralatan praktek.
- Evaluasi pelaksanaan perjanjian kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Yogyakarta untuk masa pandemic Covid-19

- Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi untuk kegiatan belajar dan mengajar.

b.5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

a. SDM

Untuk mencapai target pada indikator Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan Direktur RSUD dr. Soedono Madiun menetapkan Tim Akreditasi RS yang bertugas menyiapkan dan mengelola sumber daya untuk memenuhi standard yang ditetapkan. Pembentukan Tim kerjasama dengan pihak institusi pendidikan untuk menjalin kerjasama dalam proses pembelajaran yang disesuaikan kemampuan SDM yang ada.

c. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasaran sesuai dengan standard yaitu menyediakan ruang Labskliil, Alat-alat laboratorium, penyediaan teknologi Informasi e-library, pembelajaran dengan secara daring selama pandemi

d. Metode

Pelaksanaan evaluasi dilakukan bersama dengan pihak Instistusi Pendidikan yaitu Fak Kedokteran UII Yogyakarta.

d. Anggaran

Sumber anggaran yang mendukung indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.14. Alokasi anggaran Tahun 2020 pada Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 2

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Penyerapan	%	% Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85	12,15

RSUD dr. Soedono Madiun adalah rumah sakit pendidikan juga mempunyai fungsi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan. Peningkatan kualitas pelayanan merupakan mutu yang harus ditingkatkan dan dijaga. Peningkatan mutu rumah sakit pendidikan dengan melalui akreditasi rumah sakit pendidikan. RSUD dr. Soedono Madiun telah lulus akreditasi pendidikan dengan Predikat Akreditasi B.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk support Sasaran Strategis 2 dengan Indikator Kinerja-2: Nilai Survey Akreditasi Pendidikan adalah Rp. 488.911.332.643,47 dan realisasi

penyerapan sebesar Rp.429.495.856.390 atau 87,85% dan efisiensi anggaran 12,15%.

Anggaran tersebut berasal dari:

- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 235.008.770.347 dan realisasi sebesar Rp. 228.702.970.965 (97,32%) dan efisiensi 2,68%.
- Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan umum daerah (BLUD) RSUD dr. Soedono Madiun dengan anggaran 253.902.562.296,47 realisasi Rp. 200.792.885.425 (79,08%) dan efisiensi sebesar 20,92%.

Anggaran Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan BLUD digunakan untuk Indikator Kinerja 1: Nilai Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS dan Indikator Kinerja 2: Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan. Penggunaan anggaran untuk kedua indikator tersebut karena komponen penilaian Akreditasi Pendidikan sudah masuk dalam komponen penilaian akreditasi rumah sakit yang memenuhi SNARS. Sehingga anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi sarana dan

prasarana serta operasional kegiatan pemenuhan komponen akreditasi rumah sakit.

b.6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang capaian kinerja



Tabel III.15 Pencapaian Kinerja dan Anggaran untuk Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 2
Tahun 2020

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan	- Indeks Kepuasan Masyarakat	87,5	87,07	99,51	235.008.770.347	228.702.970.965	97,32
	- Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	81	85,47	105,51	253.902.562.296,47	200.792.885.425	79,08
	Jumlah				488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85

Sebagaimana telah diuraikan pada tabel III.14 bahwa Program yang menunjang capaian Indikator Kinerja 2 Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan adalah Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun dan Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD dr. Soedono Madiun. Dan anggaran tersebut juga untuk mendukung capaian Indikator Kinerja 1: Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit memenuhi SNARS.

Dari data tersebut diatas menggambarkan bahwa untuk mendukung Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan dan indikator kinerja Nilai Survey akreditasi Rumah Sakit Pendidikan didukung 2 (dua) program terdiri dari:

- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun.
- Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun.

Indikator Program untuk kontribusi Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan adalah:

- Indikator Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tercapai 87,07 dari target 87,5 (99,51%) dan penggunaan anggaran 97,32% atau efisiensi 2,68%.
- Indikator Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target tercapai 8547 dari target 81 (105,51%) dan realisasi anggaran 79,08% atau efisiensi 20,92%.
 - 1) Analisis Program yang menunjang kegagalan
Capaian indikator Sasaran Strategis-2 dipengaruhi indicator program yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya indikator program adalah

- Sarana dan prasarana untuk pembelajaran masih kurang (Ruang belajar, dan alat peraga)
 - Tenaga Pembimbing masih kurang
- 2) Upaya untuk mengatasi masalah adalah sebagaiberikut:
- Menambah ruang belajar, alat peraga dan sarana belajar dan mengajar
 - Peningkatan kompetensi untuk pembimbing mahasiswa
- 3) Inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat
- Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi yang tersedia di Rumah Sakit untuk kegiatan belajar dan mengajar.
 - Pemetaan SDM untuk tenaga pembimbing mahasiswa kedokteran dan penguatan kompetensi SDM

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja organisasi perlu dukungan anggaran program dan kegiatan yang tertera pada Dokumen DPA Tahun 2020.

Realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III.16 Realisasi Anggaran Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Penyerapan	%
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	7.449.699.400	7.110.249.466	95,44
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah sakit Umum dr. Soedono Madiun	235.008.770.347	228.702.970.965	97,32
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	253.902.562.296,47	200.792.885.425	79,08
	Jumlah	496.361.032.043,47	436.606.105.856	87,96

Dari tabel tersebut III.16 menggambarkan Realisasi Anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian indikator Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Sasaran Starategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rujukan. Anggaran tersebut bersumber dari Anggaran APBD Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari APBD Subsidi dan APBD Fungsional (BLUD). APBD Subsidi untuk membiayai Program Pelayanan Kesekretariatan dan Program Peningkatan

Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. Soedono Madiun. Dan APBD Fungsional (BLUD) berasal dari pendapatan fungsional rumah sakit yang membiayai Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun.

Persentase realisasi anggaran Program Pelayanan Kesekretariatan sebesar 95,44%, Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah sakit Umum dr. Soedono Madiun 97,32% dan Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun 79,08%. Persentase anggaran yang terserap 87,96% atau terdapat efisiensi 12,04%.

Dengan adanya pandemic Covid-19 pada bulan Maret 2020 Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengeluarkan kebijakan Refocusing anggaran. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama Covid-19, RSUD dr. Soedono Madiun mendapatkan Anggaran Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang dipergunakan untuk renovasi ruang dengan bertekanan negative di Ruang rawat inap Wijaya Kusuma B, untuk honorarium tenaga sukarelawan khusus pelayanan Covid-19 dan pengadaan perlengkapan habis pakai untuk penanganan pasien Covid-19 (Baju Hazmat,

Masker dll). Selain itu RSUD dr. Soedono Madiun mendapat anggaran pada DPA perubahan anggaran Covid untuk penanganan Covid-19 untuk pembelian PCR (Anggaran DID).

C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut dari hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Tabel III.17. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tim SAKIP Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

No	Hasil Evaluasi Tim SAKIP Pemprov. Jawa Timur	Tindak Lanjut
1.	Secara umum RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai pelaksanaan dari manajemen kinerja	Komitmen Pimpinan, Bidang dan Bagian untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan public melalui perubahan Budaya Kinerja.
2	RSUD dr. Soedono Madiun telah menyusun dokumen perencanaan dan telah dijabarkan ke berbagai sasaran dan indikator kinerja keseluruhan ASN di semua level. Hal yang perlu diperhatikan adalah kecukupan ukuran keberhasilan yang mengindikasikan tercapainya tujuan,	Menerapkan Budaya Kinerja dengan menyusun indikator kinerja individu yang selaras dengan kinerja organisasi serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP

No	Hasil Evaluasi Tim SAKIP Pemprov. Jawa Timur	Tindak Lanjut
	sasaran strategis dan hasil program	
3	Mekanisme cascade kinerja sebaiknya berpedoman pada proses bisnis organisasi	Pimpinan memastikan setiap jenjang jabatan dilakukan monitoring, mengukur, menagih dan menyimpulkan kinerja yang telah disepakati pada tiap tingkatan. Mengoptimalkan penggunaan TI dan aplikasi
4	Pelaksanaan reuiu kinerja internet secara berkala belum optimal untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan kinerja serta solusi yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.	Meningkatkan kapasitas SDM dalam hal implementasi dan evaluasi akuntabilitas manajemen kinerja di lingkungan RSUD dr. Soedono Madiun.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan target Indikator Kinerja: Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah tahun 2020 adalah 86 dan tercapai 80,82 (93,97) dan mengalami peningkatan sebesar 0,11% dari capaian realisasi tahun 2019. Target indikator belum tercapai karena implementasi SAKIP masih kurang dalam penyusunan perencanaan, implementasi, dan pengukuran kinerja.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan ada 2 (dua) indikator Kinerja yaitu:
 - a. Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS target tahun 2020 adalah 92 dan tercapai 93,31% (101,42%) dan ada peningkatan sebesar 6,90% dari capaian realisasi tahun 2019. Indikator Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi standard tercapai karena tingkat kesadaran dari jajaran pimpinan dan karyawan RSUD dr. Soedono Madiun telah menyadari pentingnya

mutu yang dievaluasi dengan capaian Akreditasi Rumah Sakit

- b. Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan target tahun 2020 adalah 85 dan tercapai 84,26%, bila capaian indikator dibandingkan dengan tahun 2019 terdapat peningkatan 2%. Target indikator tidak tercapai karena adanya pandemic Covid-19 sehingga kegiatan supervisi rumah sakit jejaring belum maksimal dan ketersediaan sumber daya manusia yang masih kurang.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

- i. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah Implementasi SAKIP masih kurang pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pencapaian kinerja. Untuk meningkatkan implementasi SAKIP perlu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh karyawan RSUD dr. Soedono Madiun, serta membangun sistim Informasi Manajemen pelaksanaan implementasi sakip.

- ii. Sasaran Strategi 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan adalah peningkatan evaluasi pelaksanaan implementasi elemen akreditasi rumah sakit dan elemen akreditasi rumah sakit pendidikan. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang terkendala kompetensi sdm tentang teknologi informasi kurang

C. REKOMENDASI

Dari permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka rekomendasi untuk perbaikan adalah:

1. Penyempurnaan dari Proses Bisnis RSUD dr. Soedono Madin
2. Penyempurnaan dari Cascading hingga menata target kinerja masing-masing tingkatan.
3. Pemetaan Kompetensi SDM untuk memudahkan pengembangan skill bagi seluruh kelompok pelayanan
4. Pemanfaatan teknologi Informasi untuk memudahkan kegiatan monitoring dan evaluasi

LAMPIRAN



Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
Pemerintah Provinsi Jawa Timur

OPD : RSUD dr. Soedono Madiun																					
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat				Indeks Kesehatan	0.785	0.787	315,917,305,843	0.787	204,790,223,800	0.788	207,848,718,100	0.789	211,076,903,700	0.790	216,826,664,300	0.791	224,775,435,000	0.791	1,381,235,250,743	Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah			Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	81.950	86.000	11,193,305,843	86.000	7,140,223,800	88.000	7,548,718,100	90.000	9,126,903,700	91.000	10,226,664,300	92.000	11,525,435,000	92.000	56,761,250,743		
		10201	Program Pelayanan Keseekretariatian	Persentase Indikator Program yang Tercapai	100	100	11,193,305,843	100	7,140,223,800	100	7,548,718,100	100	9,126,903,700	100	10,226,664,300	100	11,525,435,000	100	56,761,250,743		
				Persentase Realisasi Anggaran	92.270	93.250		93.250		93.500		93.750		94.000		94.250		94.250			
				Indeks Profesionalisme ASN	95.960	96.250		96.250		96.500		96.750		97.000		97.250		97.250			
		10201001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	11.000	11.000	185,000,000	11.000	310,000,000	11.000	325,000,000	11.000	325,000,000	11.000	335,000,000	11.000	335,000,000	66.000	1,815,000,000		
		10201002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan pertanggungjawaban keuangan	13.000	13.000	1,015,000,000	13.000	1,050,000,000	13.000	1,060,000,000	13.000	1,065,000,000	13.000	1,070,000,000	13.000	1,080,000,000	90.000	6,340,000,000		
		10201003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah Dokumen ketatausahaan dan kepegawaian	3.000	3.000	9,993,305,843	3.000	5,780,223,800	3.000	6,163,718,100	3.000	7,736,903,700	3.000	8,821,664,300	3.000	10,110,435,000	18.000	48,606,250,743		
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan			Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS	85.000	92.000	304,724,000,000	92.000	197,650,000,000	95.000	200,300,000,000	95.500	201,950,000,000	96.000	206,600,000,000	96.500	213,250,000,000	96.500	1,324,474,000,000		
				Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85.000	85.000		85.000		86.500		86.500		86.500		88.000		88.000			
		10245	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85.000	87.500	116,724,000,000	87.500	1,000,000,000	88.000	2,000,000,000	88.500	2,000,000,000	88.750	5,000,000,000	89.000	10,000,000,000	89.000	136,724,000,000		
		10245005	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah Pembangunan Gedung		1.000	116,724,000,000	1.000	1,000,000,000	1.000	2,000,000,000	1.000	2,000,000,000	1.000	5,000,000,000	1.000	10,000,000,000	1.000	136,724,000,000		
				Jumlah Rehabilitasi Gedung		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000	0		

				Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		0		
				Jumlah Pemeliharaan Alat Kesehatan		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		0		
				Jumlah Kalibrasi Alat Kesehatan		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		0		
			Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Jumlah Pembangunan Gedung																
				Jumlah Rehabilitasi Gedung																
				Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan																
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit																
			Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pajak Rokok)	Jumlah Pembangunan Gedung																
				Jumlah Rehabilitasi Gedung																
				Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan																
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit																
			Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Jumlah Pembangunan Gedung																
				Jumlah Rehabilitasi Gedung																
				Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan																
				Jumlah Prasarana Rumah Sakit																
		10246	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Persentase indikator Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target	80.450	80.500	188,000,000,000	81.000	196,650,000,000	82.000	198,300,000,000	83.000	199,950,000,000	84.000	201,600,000,000	85.000	203,250,000,000	85.000	1,187,750,000,000	
		10246001	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Persentase Indikator Mutu RS yang mencapai target	100	100	188,000,000,000	100	196,650,000,000	100	198,300,000,000	100	199,950,000,000	100	201,600,000,000	100	203,250,000,000	100	1,187,750,000,000	
				Jumlah Penelitian	1.000	2.000		2.000		2.000		3.000		3.000		3.000		15.000		
				Jumlah Pendidikan dan Pelatihan	5.000	8.000		8.000		10.000		12.000		12.000		14.000		64.000		
				Jumlah Laporan Penunjang Medik	3.000	3.000		3.000		3.000		3.000		3.000		3.000		18.000		
				Jumlah Laporan Asuhan Keperawatan	2.000	2.000		2.000		2.000		2.000		2.000		2.000		12.000		

Ket : Kinerja Es II
Kinerja Es III
Kinerja Es IV

1. Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTUR RSUD dr.SOEDONO MADIUN
PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. BANGUN TRAPSILA PURWAKA, Sp. OG(K), M. Kes
Jabatan : Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA
Jabatan : Gubernur Jawa Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua,

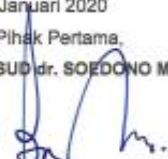
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
GUBERNUR JAWA TIMUR,


KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Madiun, Januari 2020
Pihak Pertama,
DIREKTUR RSUD dr. SOEDONO MADIUN,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19800211985111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTUR RSUD dr. SOEDONO MADIUN
PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sesaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yang Memenuhi SNARS	92
		Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 9.038.406.000,00	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 201.738.536.747,00	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 195.000.000.000,00	APBD (Fungsional)
Jumlah		Rp. 405.776.942.747,00	

Pihak Kedua,
GUBERNUR JAWA TIMUR,



KHOFIHAH INDAR PARAWANSA

Madiun, Januari 2020

Pihak Pertama,
DIREKTUR RSUD dr. SOEDONO MADIUN,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), MKes
Pembina Utama Muda
NIP. 19601021198511 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SUCAHYONO, SKM, MKes
Jabatan : Wakil Direktur Umum dan Keuangan
Selanjutnya disebut pihak Pertama.

Nama : dr. BANGUN TRAPSI LA PURWAKA, Sp. OG(K), M. Kes
Jabatan : Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

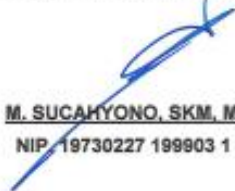
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Januari 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Umum dan Keuangan,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M. Kes:
NIP. 19601021 198511 1 001


M. SUCAHYONO, SKM, M. Kes
NIP. 19730227 199903 1 003


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86

No	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp.	8.933.306.000,00	APBD
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp.	97.143.890.800,00	APBD
	Jumlah	Rp.	<u>106.077.196.800,00</u>	

Madiun, Januari 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun



dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes

NIP. 19601021 198511 1 001

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Umum & Keuangan,



M. SUCAHYONO, SKM, M.Kes

NIP. 19730227 199903 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SUCAHYONO, SKM, MKes
Jabatan : Wakil Direktur Umum dan Keuangan
Selanjutnya disebut pihak Pertama.

Nama : dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
Jabatan : Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Umum dan Keuangan,


M. SUCAHYONO, SKM, M.Kes
NIP. 19730227 199903 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86
		Nilai Survey Akreditasi RS yang memenuhi SNARS (lingkup Bidang Administrasi Manajemen)	92

No	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp.	7.396.749.400,00	APBD
2	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp.	115.006.321.115,00	APBD
	Jumlah	Rp.	<u>122.403.070.515,00</u>	

Madiun, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Pit. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Umum & Keuangan,


M. SUCAHYONO, SKM, M.Kes
NIP. 19730227 199903 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
Selanjutnya disebut pihak Pertama.

Nama : dr. BANGUN TRAPSILA PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes
Jabatan : Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Maret 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes
NIP. 19601021 198511 1 001


dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
NIP. 19660411 199603 2 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yg memenuhi SNARS (Bidang Medik - Kep), meliputi : a. Akses ke RS dan Kontinuitas Pelayanan (ARK) b. Asesmen Pasien (AP) c. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) d. Pelayanan Anaestesi dan Bedah (PAB) e. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) f. Program Nasional (Prognas) g. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) h. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)	92%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 0,00	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 82.930.855.847,00	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 10.693.778.200,00	APBD (Fungsional)
	Jumlah	Rp. 93.624.631.847,00	

Madiun, Maret 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K).M.Kes
NIP. 19501021 198511 1 001

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan,


dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
NIP. 19660411 199603 2 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
Selanjutnya disebut pihak Pertama.

Nama : dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
Jabatan : Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan,


dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
NIP. 19660411 199603 2 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yg memenuhi SNARS (Bidang Medik - Kep), meliputi : a. Akses ke RS dan Kontinuitas Pelayanan (ARK) b. Asesmen Pasien (AP) c. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) d. Pelayanan Anaestesi dan Bedah (PAB) e. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) f. Program Nasional (Prognas) g. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) h. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)	92%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 0,00	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 123.877.139.064,00	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 14.686.811.000,00	APBD (Fungsional)
	Jumlah	Rp. 138.563.950.064,00	

Madiun, Oktober 2020


 Pihak Kedua,
 Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
 NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
 Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan,

dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
 NIP. 19660411 199603 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG DAN DIKLIT
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DITA ARTNINGTYAS, M.Kes
Jabatan : Wakil Direktur Penunjang dan Diklit
Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : dr. BANGUN TRAPSILA PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes
Jabatan : Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Januari 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Penunjang dan Diklit,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes
NIP. 19601021 198511 1 001


dr. DITA ARTNINGTYAS, M.Kes
NIP. 19600401 198711 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG DAN DIKLIT
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yg memenuhi SNARS (Bidang Penunjang Medik - Diklit) : a. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) b. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) c. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) d. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan RS (IPKP)	92
		Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 105.100.000,00	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 118.807.681.100,00	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 84.465.032.900,00	APBD (Fungsional)
Jumlah		Rp. 203.377.814.000,00	

Madiun, Januari 2020

Pihak Kedua,
Direktur RSUD dr. Soedono Madiun

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Penunjang dan Diklit,


dr. BANGUN T. PURWAKA, Sp. OG(K), M. Kes
NIP. 19601021 198511 1 001


dr. DITA ARTUNGTYAS, M. Kes
NIP. 19600401 198711 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG DAN DIKLIT
RSUD dr.SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
Jabatan : Wakil Direktur Penunjang dan Diklit
Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
Jabatan : Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
Selaku atasan langsung dari pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Penunjang dan Diklit,


dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
NIP. 19660411 199603 2 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 - PERUBAHAN
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG DAN DIKLIT
PADA RSUD dr. SOEDONO MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi RS yg memenuhi SNARS (Bidang Penunjang Medik - Diklit) : a. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) b. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) c. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) d. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan RS (IPKP)	92
		Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85


No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 52.550.000,00	APBD (Subsidi)
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 117.068.972.783,00	APBD (Subsidi)
3	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	Rp. 104.050.915.020,00	APBD (Fungsional)
	Jumlah	Rp. 221.172.437.803,00	

Madiun, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Plt. Direktur RSUD dr. Soedono Madiun


dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp.An
NIP. 19620506 198901 1 002

Pihak Pertama,
Wakil Direktur Penunjang dan Diklit,


dr. DWI SIWI MARDIATI, M.Kes
NIP. 19660411 199603 2 004

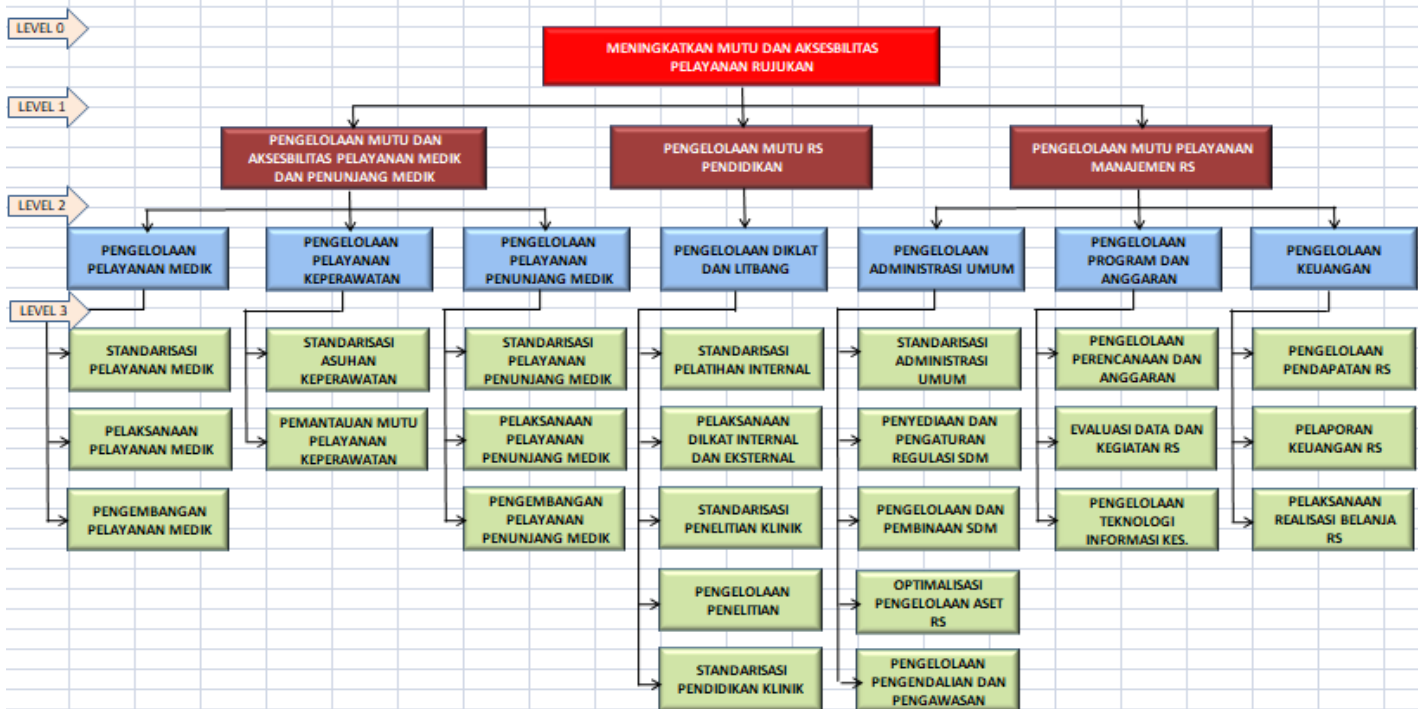
PENGHARGAAN



Rekapitulasi Data Pengukuran Kinerja

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2020	Capaian Th. 2020	Persen tase	Target akhir Renstra	Persentase Capaian	Anggaran	Realisasi	Persen tase	Efisiensi
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86	80,82	93,97	92	12,15	7.449.699.400	7.110.249.466	95,44	4,56
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	92	93,31	101,42	96,5	3,30	488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85	12,15
		Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	85	84,26	99,12	88	4,25	488.911.332.643,47	429.495.856.390	87,85	12,15

PROSES BISNIS RSUD dr. SOEDONO MADIUN



CASCADING KINERJA

